

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *green accounting* pada perusahaan sesuai dengan tahapan alokasi biaya lingkungan berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015, untuk mengamati fenomena tersebut secara menyeluruh dan mendalam, metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus paling sesuai untuk penelitian ini. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2019) adalah pendekatan penelitian untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menitikberatkan pada makna, proses, dan konteks, di mana penelitian dilakukan pada kondisi objek yang ilmiah dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Menurut Creswell (2010) mengungkapkan pendekatan studi kasus sebagai salah satu pendekatan kualitatif yang merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti mendeskripsikan dan menitikberatkan kajian pada peristiwa, aktivitas, proses atau unit spesifik dalam konteks tertentu. Penelitian yang bersifat studi kasus memiliki karakteristik dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan situasi terkini serta fokus pada objek yang sedang diteliti.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, menurut Surokim (2016) subjek penelitian disebut sebagai istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi penting bagi peneliti mengenai informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian mereka. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu kepala subbagian keuangan, kepala subbagian produksi, staff subbagian keuangan, dan staff subbagian produksi.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu informasi yang diperoleh dan diolah secara langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu informasi yang didapatkan berdasarkan sumber yang sudah ada sebelumnya, biasanya terdiri dari bukti, catatan, atau

laporan yang tersimpan dalam arsip dari masa lampau (Sugiyono, 2019).

1. Data Primer

Informasi utama dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara menggunakan pertanyaan kunci yang disusun berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015 serta melalui observasi. Wawancara akan dilakukan dengan empat pihak terkait *green accounting*, dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti bersama setiap informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat melalui inspeksi dokumen atau arsip terkait profil perusahaan dan penerapan *green accounting* pada PDAM Bantul. Data dokumentasi yang diperlukan seperti struktur organisasi, laporan biaya lingkungan dan laporan laba rugi terkait pengelolaan sumber daya air pada PDAM Bantul.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PDAM Bantul yang terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusoso No. 83, Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), kode pos 55711. Waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai sidang skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data, sehingga teknik pengumpulan data ini menjadi penting. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam peneliti yaitu melalui observasi dan wawancara dengan disertai dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu cara mengumpulkan informasi dengan cara menulis hasil temuan-temuan penelitian melalui pemeriksaan langsung terhadap tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, di mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat. Observasi yang dilakukan pada PDAM Bantul yaitu dengan mendatangi langsung dan melihat aktivitas operasional serta proses

penerapan *green accounting* yang diterapkan. Kegiatan perusahaan yang diamati mencakup identifikasi pengelolaan limbah, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara mengumpulkan informasi melalui serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya yang diajukan secara langsung kepada narasumber terkait, dengan menggunakan perekam suara sebagai instrumen. Peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur, di mana prosesnya lebih fleksibel, dengan tujuan untuk mengeksplorasi permasalahan secara lebih terbuka. Klasifikasi dilakukan berdasarkan lima tahapan alokasi *green accounting* sesuai dengan PSAK No.1 Tahun 2015. Pertanyaan selanjutnya berkembang sesuai dengan jawaban informan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Adapun *key informant* dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Wawancara

No	Tanggal Wawancara	Narasumber (Inisial)	Jabatan	Kode
1	23 Mei 2025	CP	Kepala Subbagian Produksi	K
2	23 Mei 2025	AL	Kepala Subbagian Keuangan	A
3	28 Mei 2025	EH	Staff Subbagian Produksi	E
4	28 Mei 2025	NE	Staff Subbagian Keuangan	S

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data yang berfungsi untuk yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi melalui berbagai format seperti buku, arsip, bahan tertulis, data numerik, dan gambar, termasuk laporan, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pengumpulan dokumen dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait profil perusahaan dan penerapan *green accounting* perusahaan.

F. Kriteria Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019) keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan pembuktian bahwa data yang ditemukan di lapangan mencerminkan fenomena yang sebenarnya tanpa adanya distorsi atau bias. Penelitian ini menggunakan kriteria keabsahan data, sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksanya dari berbagai sudut pandang yang berbeda, sehingga meminimalkan ketidakjelasan dan potensi salah tafsir selama pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi yaitu:

a) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk mengukur kredibilitas data, yang berfokus menyelidiki dan mengungkap fakta dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode (Sugiyono, 2019). Dalam konteks ini, peneliti dapat mengintegrasikan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui beberapa metode tersebut, untuk melakukan verifikasi.

b) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk mengukur kredibilitas data, yang berfokus pemeriksaan informasi yang dari beberapa sumber sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya diperoleh kesepakatan (Sugiyono, 2019). Dalam konteks ini, peneliti dapat melakukan pengumpulan data dari beberapa informan yang berbeda dengan mengajukan pertanyaan yang sama.

2. *Member checking*

Member checking merupakan suatu proses memastikan hasil atau temuan penelitian kepada informan (Sugiyono, 2019). Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dimasukkan dalam laporan penelitian sesuai dengan maksud sumber data atau informan. *Member checking* dapat dilakukan setelah selesainya tahap pengumpulan

data. Dengan menggunakan metode *member checking*, peneliti dapat memperoleh umpan balik dari partisipan mengenai kesesuaian dan keakuratan interpretasi data, sehingga dapat memperkuat keabsahan temuan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan dilakukan dengan mendeskripsikan kesesuaian penerapan *green accounting* yang terdapat di PDAM Bantul dengan PSAK No. 1 Tahun 2015. Langkah-langkah yang akan diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan tahapan penerapan *green accounting* pada PDAM Bantul.
2. Mendeskripsikan kesesuaian tahapan penerapan *green accounting* PDAM Bantul dengan PSAK No. 1 Tahun 2015.
3. Analisis hasil perbandingan, mencakup pembahasan tentang sejauh mana tahapan penerapan *green accounting* yang ditemukan di PDAM Bantul sesuai dengan PSAK No. 1 Tahun 2015.
4. Mengidentifikasi tentang dampak yang dialami oleh PDAM Bantul dalam penerapan *green accounting*.

Berdasarkan kaitannya antara analisis data dengan pengumpulan data di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang merujuk pada model Miles & Huberman (1992), meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, mengelompokkan, mengarahkan, memilah informasi yang relevan, dan mengorganisasi data secara sistematis sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Proses ini dimulai dengan melakukan pencatatan ulang dari catatan lapangan hasil wawancara mendalam atau transkrip rekaman wawancara. Peneliti kemudian membaca seluruh catatan tersebut dan memilah informasi yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, serta menandai informasi yang kurang penting dengan penanda khusus. Selanjutnya, peneliti menginterpretasikan makna dari informasi yang disampaikan untuk

menemukan pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh narasumber atau dalam dokumen tersebut.

2. Penyajian data

Setelah melalui proses reduksi, kemudian penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan pengungkapan temuan-temuan yang telah dikodekan dan dikelompokkan dalam format yang lebih terstruktur. Format penyajian dapat bervariasi, termasuk tabel, grafik, narasi, atau visualisasi lainnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks naratif dan dalam penelitian ini, data disajikan melalui rangkuman singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti secara konsisten berusaha untuk merumuskan kesimpulan saat dalam penelitian lapangan. Saat pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha untuk mengungkap arti penting dari berbagai fenomena, mendokumentasikan pola-pola, wawasan teoritis, penjelasan, konfigurasi potensial, hubungan sebab akibat, dan hipotesis. Setelah kesimpulan dibuat, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap keabsahan interpretasi dengan mengulangi proses pengkodean dan penyajian data untuk memastikan akurasi analisis.